

SALINAN.  
RH.

LEMBARAN -- NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA.

No. 52, 1955. SUMATERA DAERAH-DAERAH OTONOON PROPINSI PEMBENTUKAN Undang-undang Darurat No.16 tahun 1955, tentang pengubahan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang pembentukan daerah-daerah otonoon Propinsi di Sumatera (Pendjelasan dalam Tambahan Lembaran-Negara No.855)

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang: bahwa untuk menambah lantjarnja pemerintahan daerah-daerah otonoon Propinsi di Sumatera, perlu segera mengadakan perubahan dan tambahan dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang pembentukan daerah-daerah otonoon Propinsi di Sumatera;

Menimbang pula: bahwa berhubung dengan keadaan-keadaan jang mendesak perlu peraturan ini ditetapkan dalam suatu Undang-undang Darurat;

Mengingat:

- a. pasal 96, 131 dan 142 Undang-undang Dasar Sementara;
- b. Undang-undang No.22 tahun 1948;
- c. Peraturan Pemerintah pengganti Undang-undang No.3, 4 dan 5 tahun 1950;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan:

Undang-undang Darurat tentang Perubahan Peraturan Pemerintah pengganti undang-undang tentang Pembentukan daerah-daerah otonoon Propinsi di Sumatera.

Pasal 1.

(1) Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No.5 tahun 1950, diktum sub I sesudah kata "MEMUTUSKAN" diubah sehingga berbunji sebagai berikut:

I. Mengabut Peraturan Wakil Perdana Menteri Pengganti Peraturan Pemerintah No.8/Des/W.K.P.M. tahun 1949 tentang pembentukan Propinsi Atjeh dan Peraturan Wakil Perdana Menteri Pengganti Peraturan Pemerintah No.9/Des/W.K.P.M. tahun 1949 tentang pembentukan Propinsi Tapanuli-Sumatera Tinur".

(2) Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.3, 4 dan 5 tahun 1950 sesudah pasal 4, masing-masing ditambah dengan satu pasal baru (pasal 4a) jang berbunji sebagai berikut:

" Pasal 4a.

(1) Dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan dalam pasal 4 diatas, maka Pemerintah Daerah Propinsi berhak pula mengatur dan mengurus hal-hal ternasuk kepentingan daerahnya jang tidak diatur dan diurus oleh Pemerintah Pusat, kétjuali apabila kemudian oleh Peraturan perundangan jang lebih tinggi tingkatannya diadakan ketentuan lain.

- (2) dalam menjelenggarakan hal-hal termasuk dalam ajat  
 (1) Propinsi mengikuti pembudjuk-petundjuk jang diberikan oleh Pemerintah Pusat.
- (3) Pasal 5 Peraturan Pemerintah penganti Undang-undang No. 3,4 dan 5 tahun 1950 diubah sehingga berbunji sebagai berikut:

#### P a s a l 5.

- (1) Segala milik berupa barang tetap maupun berupa barang bergerak dan perusahaan-perusahaan dari Propinsi sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah penganti Undang-undang ini atau dari pemerintah daerah Keresidenan jang dihapuskan tersebut diatas, jang pada saat mulai berlakunya Peraturan Pemerintah penganti Undang-undang ini, menjadi milik dan tanggungan Propinsi.
- (2) Segala hutang-piutang dari Propinsi sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah penganti Undang-undang ini atau dari pemerintah daerah Keresidenan jang dihapuskan tersebut diatas menjadi tanggungan dan urusan Pemerintah Pusat.
- (3) Penjelesaian soal-soal jang timbul mengenai hal-hal jang tersebut dalam ajat (1) dapat diminta kepada Pemerintah Pusat".
- (4) Peraturan Pemerintah Penganti Undang-undang No. 3,4 dan 5 tahun 1950 sesulai pasal 5 masing-masing ditambah dengan satu pasal baru (pasal 5a) jang berbunji sebagai berikut:

#### P a s a l 5a.

- (1) Pegawai-pegawai jang telah diangkat oleh Propinsi sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah penganti Undang-undang ini, atau jang telah diangkat oleh Pemerintah daerah Keresidenan jang dihapuskan tersebut diatas, jang masih ada pada saat mulai berlakunya Peraturan Pemerintah Penganti Undang-undang ini menjadi pegawai Propinsi.
- (2) Penjelesaian soal-soal jang timbul mengenai hal-hal jang tersebut dalam ajat (1) diatas, dapat diminta kepada Pemerintah Pusat.
- (5) Pasal 6 Peraturan Pemerintah Penganti Undang-undang No. 3,4 dan 5 tahun 1950 masing-masing diubah dan diganti sehingga berbunji sebagai berikut:

Semua peraturan, termasuk pun Keuren en reglementen van politie" sebagai termaksul dalam Staatsblad 1938 No. 618 jo. Staatsblad 1938 No. 652, jang berlaku sampai saat mulai berlakunya Peraturan Pemerintah penganti Undang-undang ini, sepanjang peraturan-peraturan tersebut mengatur hal-hal jang menurut sifatnya termasuk urusan rumah tangga dan kewajiban Propinsi sebagai dimaksud dalam pasal-pasal 4 dan 4a, berlaku terus didaerah hukumnya semula sebagai peraturan daerah Propinsi, dan dapat diubah, diganti atau ditarik kembali oleh Dewan Perwakilan Rakjat "daerah Propinsi"

## P a s a l 11.

Undang-undang Darurat ini mulai berlaku pada hari diundangkannya dan berlaku surat mulai tanggal 15 Agustus 1950

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang Darurat ini dengan penempatan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Djakarta  
pada tanggal 11 Agustus 1955.  
Wakil Presiden Republik  
Indonesia,  
MOHAMMAD HATTA.

Menteri Dalam Negeri,  
SUNARJO.

Diundangkan  
pada tanggal 31 Agustus 1955.

Menteri Kehakiman,  
LOEKMAN WIRIA DINATA.

Untuk salinan yang serupa.  
Kepala expedite.

T. M. Amin.